

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. POPULASI

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karakteristik yang menyangkut pelaksanaan supervisi pengajaran di Sekolah Dasar, khususnya berkenaan dengan perilaku Kepala Sekolah melaksanakan pembinaan profesional kepada guru-guru dalam upaya meningkatkan mengembangkan kemampuannya mengelola proses belajar mengajar, unsur-unsur atau nilai-nilai yang berhubungan dengan penyusunan program supervisi, materi supervisi, teknik supervisi, sifat hubungan Kepala Sekolah dengan guru dan penampilan guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Anggota populasi dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah dan guru SD dalam Kabupaten Indragiri Hilir. Pengambilan sumber data (Informan) dalam penelitian ini menggunakan "*purposive sampling*", adalah "*pilihan peneliti aspek apa dan siapa yang dijadikan fokus pada saat situasi tertentu dan karena itu terus-menerus sepanjang penelitian, Sampling bersifat purposif yakni tergantung pada tujuan fokus pada suatu saat.*"¹ Pilihan informan dalam teknik ini dicari subjek yang benar-benar menguasai permasalahan, memiliki ciri-ciri

¹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 1988, hlm.29
spesifik yang sama dan terlibat langsung dalam proses

pelaksanaan supervisi pengajaran dan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, informan yang dipilih adalah Kepala Sekolah dan guru SD pada SD Negeri yang berkategori baik, sedang (rata-rata) dan kurang, yaitu :

TABEL 2
SAMPel PENELITIAN

No.	Nama Sekolah	kriteria	NEM (1990/1991)
1.	SD Negeri 08 Tembilahan Kota	- Tergolong baik. - Di pusat kota. - SD Inti - Kategori "B"	32,3
2.	SD Negeri 01 Sapat Kuindra	- Tergolong sedang. - Di kota. - SD Inti. - Kategori "C"	26,2
3.	SD Negeri 39 Sei Hukum Con- cong Dalam	- Tergolong kurang. - Di Desa - SD Imbas. - Kategori "D"	22.3

NEM rata-rata Kabupaten Indragiri Hilir adalah 25,57.²

Penelitian ini berprinsip bahwa penelitian kualitatif yang dipentingkan adalah konteks dan bukan jumlah informannya. Sumber data (Informan) awal ini menjadi pegangan dalam penelitian ini, sedangkan data dapat

² Depdikbud Kab.Indragiri Hilir, *Daftar NEM SD Kandepdikbud Kab.Inhil Tahun ajaran 1990/1991*, Tembilahan, 1991, hlm. 2.

diperoleh dari banyak informan (menggelinding), sehing-

ga mencapai tarap konsisten.

B. METODE DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Metode Penelitian

Penelitian ini berbentuk deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif (qualitative research). Data yang dikumpulkan berbentuk data lemah (soft-data), data ini berbentuk uraian (deskripsi) mengenai kegiatan subjek yang diteliti, pendapatnya dan aspek-aspek lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

*Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran tentang dunia sekitarnya.*³

Bogdan dan Biklen mengungkapkan beberapa karakteristik dari penelitian kualitatif yang membedakan dengan penelitian kuantitatif, sebagai berikut :

1. *Qualitative research has the natural setting as the direct source of data and the researchers is the key instrument.*
2. *Qualitative research is descriptive.*
3. *Qualitative researchers are concerned with progress rather than simply with outcomes or products.*

³ S. Nasution, *Op cit*, hlm. 102.

4. *Qualitative researchers tend to analyze their*

data inductively.

5. " *Meaning* " is of *esential concern to the qualitative approach.*⁴

Dari kutipan di atas dapat diungkapkan bahwa karakteristik yang menjiwai penelitian kualitatif adalah 1) peneliti sebagai instrumen utama penelitian untuk mendatangi sendiri secara langsung ke sumber data, 2) mengimplikasikan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih cenderung dalam bentuk kata-kata dari pada angka-angka, 3) menjelaskan bahwa hasil penelitian kualitatif lebih menekankan perhatian kepada proses, tidak semata-mata kepada hasil, dan 4) melalui analisis induktif peneliti akan mengungkapkan makna dari keadaan yang diamatinya itu.

SUMBER DATA diperoleh melalui :

- a. **Data Primer**, yang diambil adalah personil (subjek) Sekolah Dasar, yang berhubungan dengan kegiatan supervisi pengajaran, yaitu : Kepala Sekolah dan Guru SD. Personil-personil tersebut dipilih untuk diwawancarai dan diobservasi, ditentukan berdasarkan keterlibatan mereka dalam proses supervisi pengajaran dan kegiatan proses belajar mengajar.
- b. **Data Sekunder**, yang diambil dari berbagai dokumen

⁴ R. C. Bogdan dan K. S. Biklen, *Qualitative Research for Education*, Allyn and Bacon Inc., Boston, 1982, hlm. 27-330.

dokumen, seperti arsip supervisi pengajaran,

program pengajaran, laporan pendidikan, administrasi kelas dan lain-lain yang berhubungan dengan materi penelitian, dan mendukung data primer.

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*), dalam penelitian kualitatif mempunyai rasional yang dapat dipertanggung-jawabkan, sebab mempunyai adaptabilitas yang tinggi, jadi senantiasa dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah yang dihadapi dalam penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan yang dilakukan dalam usaha mengumpulkan data meliputi langkah-langkah sejak dari persiapan pelaksanaan pengumpulan data sampai data itu diklasifikasikan dan dikonstruksi dalam laporan penelitian. Rangkaian kegiatan tersebut sebagai berikut :

a. Orientasi Lembaga/Sampel Penelitian

Setelah Disain Penelitian menemukan bentuknya. Peneliti menghubungi pihak yang berwenang untuk mendapatkan izin penelitian, sesuai dengan surat :

- 1) Rektor IKIP Bandung No. 1978/PT25.H1/N/1991 tanggal 6 May 1991.
- 2) Kepala Kantor Wilayah Departemen P dan K Provinsi Riau No.06343 / 109 A3 /F1-1991 tanggal 8 Juni 1991.
- 3) Kepala Kantor Departemen dan Kabupaten Indra-

giri Hilir No.5017 / I09.4a. / N-1991 tanggal 15 Juni 1991.

- 4) Kepala Dinas P dan K Dati II Indragiri Hilir No.2309/1991/420 tanggal 20 Juni 1991.

Pendekatan terhadap lembaga-lembaga yang menjadi lokasi penelitian ini (SD Negeri), dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang penting tentang keadaan lokasi penelitian dan masalah penelitian, serta pemilihan jumlah informan awal yang memadai untuk memperoleh informan yang tepat (Kepala Sekolah dan Guru SD).

Usaha menghubungi tersebut terdiri dari dua jenis : Pertama, menghubungi informan dalam pengertian membuat perjanjian untuk pertemuan/wawancara.

Kedua, menghubungi dalam pengertian mengadakan wawancara/observasi. Kegiatan wawancara dan observasi dilakukan beberapa kali, sehingga data yang diperlukan terjaring.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian naturalistik merupakan teknik pengumpulan data yang paling penting, merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara dilakukan dalam bentuk terstruktur dan tidak terstruktur, yakni melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan kemudian ditambah pertanyaan-pertanyaan baru yang tidak ada dalam persiapan pertanyaan, bila jawaban berkembang ke hal-hal yang di luar pertanyaan, tapi masih relevan

dengan masalah penelitian yang menjadi garapan.

Wawancara juga digunakan sebagai teknik penyerta pada saat melakukan observasi dan analisis dokumentasi.

c. Observasi

Observasi dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi dalam kaitannya dengan konteks (hal-hal yang berkaitan disekitarnya), sehingga peneliti dapat memperoleh makna dari informasi yang dikumpulkan tentang pengelolaan supervisi pengajaran yang dilaksanakan Kepala Sekolah terhadap guru Sekolah Dasar. Peneliti melakukan observasi dengan "partisipasi pasif" maksudnya peneliti melakukan observasi mulai dari kegiatan sebagai penonton (tidak langsung), kemudian sewaktu-waktu turut serta dalam atau kegiatan yang berlangsung.

d. Studi Dokumentasi

Dilakukan dengan mempelajari berbagai sumber dokumentasi, baik yang berada di SD maupun instansi lain yang ada hubungan dengan masalah yang diteliti, seperti data pada Kantor Depdikbudkab Indragiri Hilir, Kantor Dinas P dan K Dati II Indragiri Hilir, Kantor Depdikbudcam dan Sekolah Dasar Negeri. Dalam proses pengambilan data, peneliti mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) apakah dokumen itu otentik atau palsu.

- 2) apakah isi dokumen dapat diterima sebagai kenyataan.
- 3) apakah data itu cocok untuk menambah pengertian tentang gejala-gejala yang diteliti.

3. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini melalui kegiatan sebagai berikut :

a. Tahap Orientasi

Peneliti melaksanakan kegiatan :

- 1) pendekatan ke lembaga-lembaga yang menjadi lokasi penelitian ini, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang penting tentang lokasi dan masalah penelitian secara umum, serta memilih jumlah informan awal yang memadai untuk memperoleh informan yang tepat.
- 2) melakukan pendalaman terhadap sumber-sumber bacaan yang berhubungan dengan masalah penelitian, guna menyusun kerangka penelitian dan teori-teori tentang supervisi pengajaran.
- 3) Peneliti melakukan wawancara awal untuk memperoleh informasi yang bersifat umum tentang kegiatan supervisi pengajaran dan situasi belajar mengajar.

b. Tahap Eksplorasi

Peneliti melakukan kegiatan :

- 1) mengadakan wawancara secara intensif dengan Kepala Sekolah dan Guru, terutama yang berpartisipasi.

- aktif dalam kegiatan supervisi pengajaran,
- 2) mengadakan wawancara secara intensif dengan Penilik SD/ Kakandepdikbudcam, untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam,
 - 3) melakukan observasi (non-partisipant) dalam berbagai kegiatan supervisi pengajaran dan situasi proses belajar mengajar, dan
 - 4) mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan supervisi pengajaran.

c. Tahap Member-check

Peneliti menyusun laporan tertulis dan merekam dengan tape-recorder selama pelaksanaan kegiatan wawancara dan observasi. Kemudian menilai kembali kesesuaian /kebenaran informasi yang diterima, atau meminta penjelasan (informasi baru) kepada informan.

Ketiga tahapan pengumpulan data di atas dilakukan dalam waktu/jadwal sebagai berikut :

- Tahap Orientasi : dilaksanakan pada bulan Pebruari s.d. April 1991.
- Tahap Eksplorasi : dilaksanakan pada bulan April s.d. September 1991.
- Tahap Member-check : dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan (September 1991).

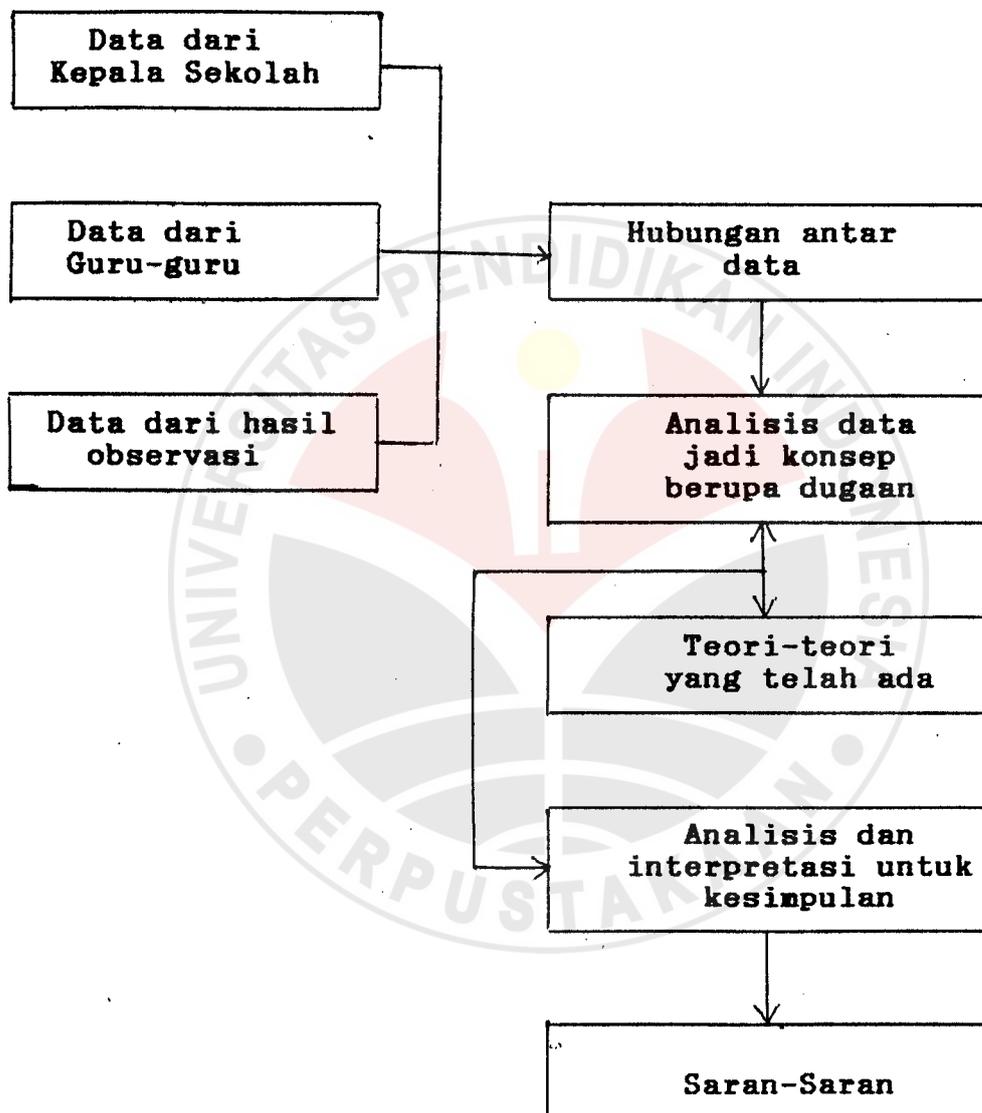
C. MEMPEROLEH TINGKAT KEPERCAYAAN

Untuk memperoleh tingkat kepercayaan penelitian ini, yaitu yang berkaitan dengan persoalan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian ini mengungkapkan kenyataan-kenyataan sesungguhnya, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

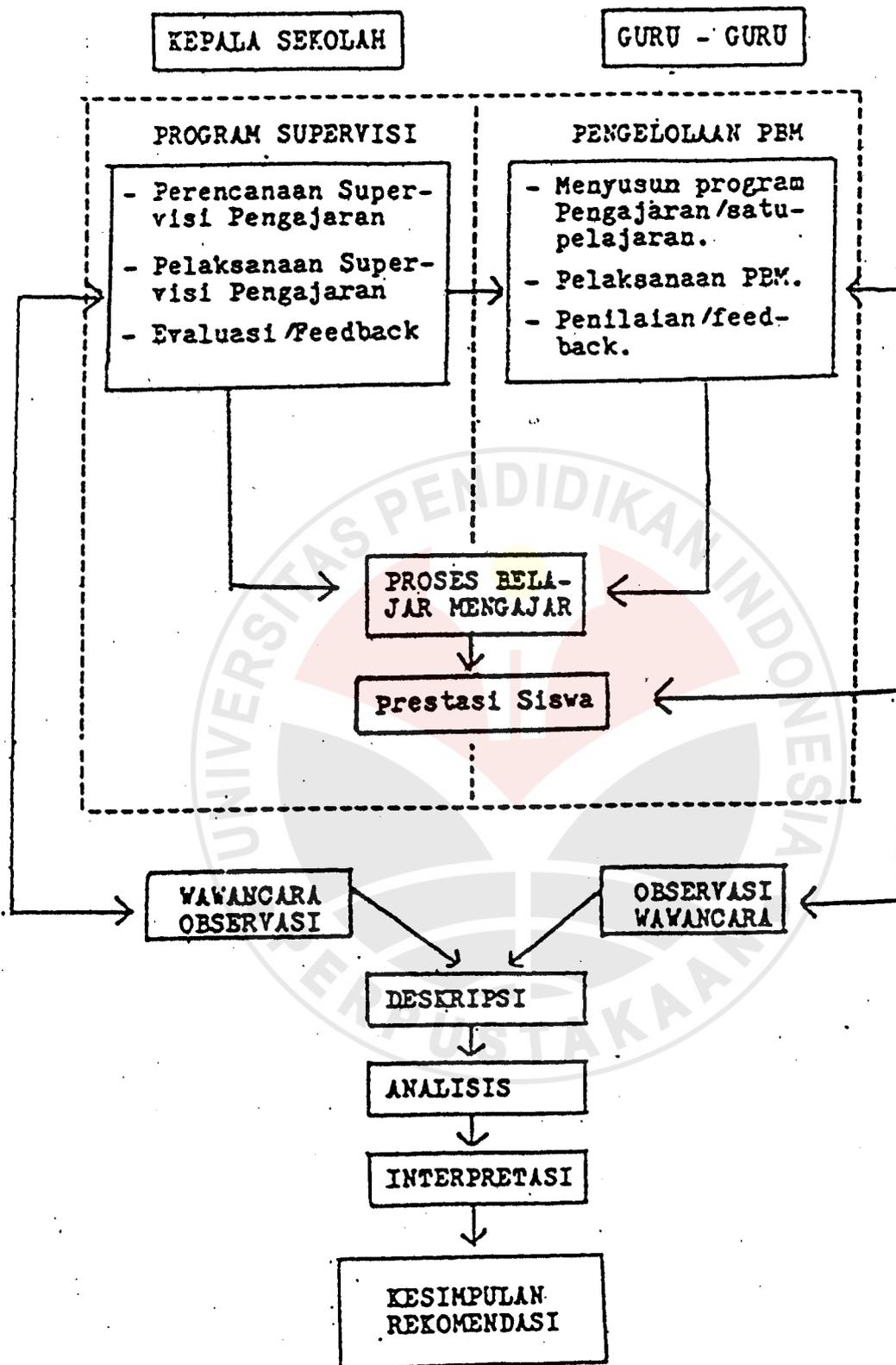
1. **Triangulasi**, yaitu kegiatan untuk mengecek kebenaran data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain.
2. Pengamatan secara terus-menerus (kontinu), sehingga peneliti dapat memperhatikan sesuatu secara lebih cermat, terinci dan mendalam. Peneliti berusaha membedakan dan mengumpulkan hal-hal yang bermakna dan tak bermakna untuk memahami gejala tertentu.
3. Membicarakan dengan orang lain (**peer debriefing**) yaitu teman sejawat yang banyak mengetahui dan memahami masalah yang sedang diteliti, yakni staf Kantor Depdikbudkab Indragiri Hilir (Kasi Dikdas) dan Staf Kantor Dinas P dan K Dati II Indragiri Hilir (Kasi TGTT).
4. **Member-check**, setelah mengadakan wawancara dan observasi peneliti mengadakan penilaian kembali, kesesuaian / kebenaran data yang diberikan oleh informan, atau meminta penjelasan (informasi baru) kepada informan.

5. Mengadakan audit dengan dosen pembimbing, dengan maksud untuk memeriksa terhadap ketelitian yang dilakukan, sehingga timbul keyakinan bahwa apa yang dilaporkan itu demikian adanya.

Prosedur pengolahan data dan ruang lingkup penelitian sebagai berikut :



Gambar 5 : Prosedur Pengolahan Data



Gambar 6 : Prosedur dan Ruang lingkup Penelitian

D. PEDOMAN PENGOLAHAN DATA

Data yang dikumpulkan berbentuk data lunak (soft-data), karena data yang didapat berupa uraian yang penuh deskripsi mengenai subjek yang diteliti, pendapat, pengetahuan, pengalaman dan aspek-aspek lainnya yang berkaitan, diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Data tersebut dianalisis dan disajikan, sehingga memiliki makna.

Subino Hadisubroto mengemukakan bahwa :

...dalam analisis data kuantitatif itu metodenya sudah jelas dan pasti, sedangkan dalam analisis data kualitatif metode seperti belum tersedia. Penelitiilah yang berkewajiban menciptakannya sendiri. Oleh sebab itu ketajaman dan ketepatan analisis data kualitatif ini sangat tergantung ketajaman melihat data oleh peneliti serta kekayaan pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki peneliti.⁵

Analisis data kualitatif merupakan proses penyusunan data untuk dapat ditafsirkan dan diketahui maknanya. Menyusun data berarti menggolongkan ke dalam pola, tema, unit atau kategori. Data yang banyak diperoleh melalui banyak sumber diseleksi dan dibandingkan agar dapat dimasukkan ke dalam salah satu unit atau kategori. Tafsiran atau interpretasi menggambarkan perspektif atau pandangan peneliti dalam

⁵Subino Hadisubroto, *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi dalam Penelitian Kualitatif*, IKIP Bandung, Bandung, 1988, hlm. 20.

menyusun dan menjelaskan unit atau kategori, menghubungkan berbagai konsep dan memberikan makna kepada analisis unit atau kategori itu.

Analisis data yang peneliti kemukakan di atas, dijadikan pedoman bagi penulis dalam pengolahan data. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan :

1. Berdasarkan data terkumpul, peneliti menetapkan masalah, peristiwa atau kegiatan yang berulang-ulang terjadi untuk dijadikan unit analisis, yaitu mengkoding data sehingga dapat ditransformasikan secara sistematis menjadi unit-unit menurut karakteristik yang terkait.
2. Mengumpulkan dan memilah-milah sejumlah unit menjadi satu kategori tertentu berdasarkan karakteristik-karakteristik yang mirip.
3. Menguraikan kategori-kategori itu untuk memahami aspek yang terdapat didalamnya sambil mencari hal hal baru. Dalam menguraikan setiap kategori tersebut, peneliti menjelaskan hubungan satu sama lainnya, sehingga tidak kehilangan konteksnya.
4. Memberikan tafsiran yang menggambarkan perspektif peneliti untuk memberikan makna terhadap analisis unit dan kategori, dan hubungannya antara unit dan kategori itu.

TABEL 3
PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Tujuan Pengumpulan data	Data yang diperlukan	Respon- den	Tek- nik
Mengetahui persepsi KS tentang tugasnya sebagai supervisor pengajaran.	Konsep tentang supervisi pengajaran /pembinaan profesional	KS	W
	Penguasaan materi.	KS/GR	W/O/D
	Kendala-kendala	KS	W
Mengetahui persepsi KS tentang CBSA	Konsep tentang CBSA.	KS	W
	Penguasaan tentang prinsip dan materi CBSA.	KS/GR	W/O
	Kendala-kendala	KS/GR	W
Mengetahui kegiatan KS dalam menyusun program supervisi.	Kegiatan orientasi, analisis data.	KS	W
	Menentukan aspek-aspek yang direncanakan.	KS/GR	W
	Proses Evaluasi untuk data feedback	KS/GR	W
	Kerjasama KS dan GR	KS/GR	W
Mengetahui kegiatan KS dalam upaya meningkatkan kemampuan profesional GR	Proses kegiatan individual	KS/GR	W/O
	Proses Kegiatan kelompok	KS/GR	W
	Teknik-teknik supervisi yang digunakan.	KS/GR	W/O

Mengetahui materi yang dibicarakan dalam kegiatan pembinaan.	Hal-hal yang biasanya dibicarakan.	KS/GR	W/O/D
	Penguasaan materi dan metode mengajar.	KS/GR	W
	Pelaksanaan evaluasi	KS/GR	W/D
	Pelaksanaan B & P	KS/GR	W
Mengetahui pola pendekatan supervisi/pembinaan	Sifat hubungan antara KS dan GR.	KS/GR	W/O
	Hubungan kerjasama antara KS dan GR	KS/GR	W/O
Mengetahui keterlibatan Penilik SD dalam proses pembinaan profesional Guru.	Pembinaan terhadap Guru	KS/GR/PS	W/O
	Pembinaan terhadap KS	KS/PS	W
	Pembinaan kelompok-kelompok diskusi.	KS/GR/PS	W/O
	Kendala-kendala	KS/GR/PS	W/O
Mengetahui faktor penghambat	Kendala yang dihadapi KS dalam melaksanakan Supervisi/pembinaan.	KS/GR	W/O

Keterangan : KS = Kepala Sekolah
 PS = Penilik SD
 GR = Guru
 W = Wawancara
 O = Observasi
 D = Dokumentasi.